



► KESEHATAN MASYARAKAT

# Pemkot Tetapkan KLB Leptospirosis

**UMBULHARJO-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menetapkan Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk kasus leptospirosis yang terjadi di Kota Jogja.**

*Stefani Yulindriani  
 stefani@harianjogja.com*

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan penetapan KLB tersebut dilakukan setelah ada peningkatan kasus leptospirosis di tahun ini.

"Kasus ini sudah memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai KLB. Dengan begitu, Pemkot bisa bergerak lebih cepat untuk melakukan penanganan dan sosialisasi," katanya, Selasa (29/7).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat ada 21 orang penderita leptospirosis hingga pertengahan 2025 ini. Dari jumlah tersebut, tujuh

► **Dinkes Kota Jogja mencatat, hingga pertengahan 2025, ada 21 orang penderita leptospirosis, tujuh orang di antaranya meninggal dunia.**

► **Hasto menilai, pengendalian populasi tikus yang menjadi faktor utama persebaran leptospirosis penting untuk dilakukan.**

orang di antaranya meninggal dunia. Sementara, kasus leptospirosis di 2024 mencapai 10 orang penderita dengan dua orang korban meninggal dunia.

Hasto mengaku telah berkoordinasi dengan tenaga medis agar bersiap mempercepat penanganan kasus. Pemkot menginstruksikan agar seluruh puskesmas di Kota Jogja siap untuk

menangani kasus dan menyediakan obat-obatan yang diperlukan. Setiap puskesmas juga wajib melakukan deteksi dini terhadap penyakit tersebut. "Deteksi dini leptospirosis penting. Kota Jogja punya 169 tenaga medis yang meng-cover 169 kampung, mereka memantau kasus di setiap wilayah. Ada juga 495 tim pendamping keluarga yang digerakkan untuk mengamati gejala leptospirosis pada masyarakat yang mengalami demam tinggi," katanya.

Selain itu, Hasto mendorong agar seluruh lapisan masyarakat membersihkan lingkungan sekitar untuk mencegah peningkatan jumlah penderita penyakit tersebut. Hasto menilai, pengendalian populasi tikus



**Hasto Wardoyo**

yang menjadi faktor utama persebaran leptospirosis penting untuk dilakukan.

Sebelumnya, Pemkot Jogja menerbitkan imbauan kepada masyarakat agar mewaspadai persebaran leptospirosis dan hantavirus yang ditularkan tikus. Leptospirosis dapat menular melalui kencing tikus yang terinfeksi bakteri leptospirosis, sedangkan hantavirus ditularkan melalui kontak dengan kotoran, urine, dan air liur tikus yang terinfeksi *Orthohantavirus*.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, mengatakan surat edaran itu menindaklanjuti surat Gubernur DIY terkait dengan kewaspadaan KLB leptospirosis dan hantavirus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005